

# **Bahasa Indonesia sebagai Magnet Pariwisata : Analisis Keterkaitan Bahasa dengan Pengembangan Industri Pariwisata**

**Kinaya Aita Yukuri<sup>a</sup>, Khalfani Tsabit Abrors<sup>b</sup>, Tasya Zennika<sup>c</sup>, Dian Pitriyani<sup>d</sup>,  
Khaylila Anindita Putri<sup>e</sup>, Mochamad Whilky Rizkyanfi<sup>f</sup>**  
*<sup>a,b,c,d,e,f</sup>Universitas Pendidikan Indonesia*

*Corresponding Author:*

*<sup>a</sup>kinayaaaita26@upi.edu*

## **ABSTRAK**

Bahasa Indonesia memegang peran penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Salah satu aspek menarik yang harus dipertimbangkan adalah kontribusi bahasa Indonesia terhadap perkembangan industri pariwisata di Indonesia. Dalam konteks pariwisata, bahasa Indonesia berfungsi sebagai Daya tarik yang mampu memikat perhatian wisatawan agar berkunjung ke berbagai destinasi pariwisata di Indonesia. Bahasa Indonesia juga memiliki peran yang penting dalam kegiatan promosi pariwisata. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, dan tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan, mendeskripsikan, menganalisis dan mengidentifikasi tantangan dan peluang dalam pengembangan bahasa Indonesia sebagai sarana dalam berkomunikasi untuk meningkatkan industri pariwisata di Indonesia. Untuk mengoptimalkan peran bahasa Indonesia dalam industri pariwisata, perlu memperhatikan tantangan yang dihadapi, seperti keberagaman bahasa di Indonesia. Oleh karena itu, rekomendasinya ialah perlu adanya kebijakan dan program pendukung, seperti pelatihan bahasa Indonesia bagi masyarakat lokal dan peningkatan kualitas penerjemahan materi promosi pariwisata. Dengan memahami hubungan antara bahasa Indonesia dengan pengembangan industri pariwisata, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif antara pelestarian bahasa dan budaya Indonesia dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

**Kata Kunci :** Pariwisata, Bahasa Indonesia, Peran Bahasa

## **ABSTRACT**

Indonesians are essential in various social, cultural, and economic aspects. One interesting aspect that must be considered is Indonesians' contribution to developing Indonesia's tourism industry. In the context of tourism, Indonesia is an attraction that attracts tourists to various tourist destinations. Indonesian also has a vital role in tourism promotion activities. This research uses a descriptive method, and the purpose of this research is to describe, describe, analyze, and identify challenges and opportunities in the development of Indonesian as a means of communicating to improve the tourism industry in Indonesia. To optimize the role of Indonesians in the tourism industry, it is necessary to pay attention to the challenges faced, such as the diversity of languages in Indonesia. Therefore, the recommendation is that policies and programs, such as Indonesian language training for local communities, be

supported, and the quality of translation of tourism promotional materials should be improved. By understanding the relationship between the Indonesian language and the development of the tourism industry, a positive synergy can be created between preserving the Indonesian language and culture and developing sustainable and highly competitive tourism.

**Keywords :** Tourism, Indonesian Language, The Role Of Language

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan bahasa persatuan bangsa Indonesia, memiliki peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi. Salah satu aspek menarik untuk dipertimbangkan adalah peran Bahasa Indonesia dalam pengembangan industri pariwisata di Indonesia. Sebagai negara dengan kekayaan alam, budaya, dan sejarah yang luar biasa, Indonesia memiliki potensi besar dalam industri pariwisata. Namun, untuk mengoptimalkan potensi tersebut, penting untuk memahami keterkaitan Bahasa Indonesia dengan pengembangan industri pariwisata.

Dalam konteks pariwisata, Bahasa Indonesia berfungsi sebagai daya tarik yang mampu memikat perhatian wisatawan agar berkunjung ke destinasi pariwisata di Indonesia. Bahasa adalah alat komunikasi penting dalam interaksi antara wisatawan dengan penduduk lokal maupun antar wisatawan. Dengan menguasai Bahasa Indonesia, wisatawan dapat lebih mudah berkomunikasi dengan masyarakat lokal, memahami budaya setempat, dan mendapatkan pengalaman wisata yang lebih autentik.

Selain itu, Bahasa Indonesia juga berperan dalam promosi pariwisata. Melalui materi promosi dalam Bahasa Indonesia, informasi tentang destinasi pariwisata di Indonesia dapat disampaikan dengan lebih efektif kepada masyarakat Indonesia, yang kemudian dapat menjadi duta pariwisata bagi negaranya sendiri. Selain itu, dengan mempromosikan pariwisata dalam Bahasa Indonesia, Indonesia juga dapat menarik minat wisatawan mancanegara yang memiliki ketertarikan khusus terhadap bahasa dan budaya Indonesia.

Namun, dalam mengembangkan industri pariwisata, perlu juga memperhatikan tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam penggunaan Bahasa Indonesia. Salah satunya adalah masalah keberagaman bahasa di Indonesia, di mana terdapat banyak bahasa daerah yang digunakan oleh masyarakat setempat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan kebijakan dan program pendukung yang dapat meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam konteks pariwisata, seperti pelatihan Bahasa Indonesia bagi masyarakat lokal dan peningkatan kualitas penerjemahan materi promosi pariwisata.

Dengan memahami keterkaitan Bahasa Indonesia dengan pengembangan industri pariwisata, diharapkan dapat tercipta sinergi yang positif antara pelestarian bahasa dan budaya Indonesia dengan pengembangan pariwisata yang berkelanjutan dan berdaya saing tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang menggambarkan fenomena sosial tertentu, baik itu individu maupun kelompok. Ciri khasnya adalah pengumpulan data dari satu atau lebih sumber melalui metode observasi langsung atau survei. Desain penelitian dapat berupa

kuantitatif, kualitatif, atau gabungan dari keduanya. Penelitian deskriptif dalam ilmu komunikasi sangat berguna untuk memahami berbagai masalah yang berkaitan dengan perilaku manusia, seperti penggunaan media baru dalam berkomunikasi. Tipe penelitian deskriptif memiliki berbagai tujuan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk mengelompokkan dan menjelaskan sifat-sifat atau faktor-faktor dari suatu fenomena. Sebuah penelitian bisa memiliki satu tujuan tunggal, tetapi juga bisa memiliki beberapa tujuan yang sesuai dengan sub-permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian deskriptif. Menurut (Sugiyono, 2017), penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi atau menemukan variabel-variabel yang berdiri sendiri, baik itu hanya satu variabel atau lebih (variabel independen), tanpa melakukan perbandingan langsung antara variabel tersebut, serta tanpa mencari korelasi dengan variabel lainnya.

Penelitian deskriptif berkembang karena adanya kebutuhan akan jawaban terhadap berbagai pertanyaan seputar isu-isu kesehatan, termasuk kematian, tingkat penyakit, terutama terkait dengan skala, dampak, dan relevansi masalah yang terjadi.

(Prihatsanti et al., 2018) studi kasus merujuk pada sebuah metode ilmiah yang dimaksudkan untuk menyelidiki kegiatan atau proses yang kompleks, yang tidak dapat dengan mudah dipisahkan dari konteks sosial tempat kejadian tersebut terjadi. Peneliti akan menggunakan beberapa destinasi pariwisata di Indonesia yang mencakup berbagai tipe destinasi, seperti pantai, gunung, dan kota-kota bersejarah.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bahasa Indonesia menduduki posisi yang istimewa di Indonesia, tidak hanya sebagai bahasa resmi negara, tetapi juga sebagai bahasa nasional yang diakui secara resmi. Pada 28 Oktober diakui sebagai peresmian bahasa Indonesia melalui sumpah pemuda dengan isi : "Kami putra dan putri Indonesia menjunjung tinggi bahasa persatuan yaitu bahasa Indonesia". Dalam Bab XV Undang-Undang dinyatakan sebagai bahasa resmi yang telah diakui sejak 28 Agustus 1945, bunyi pernyataannya adalah "Bahasa negara adalah bahasa Indonesia".

Bahasa Indonesia, selaku bahasa resmi negara, mencerminkan rasa kebanggaan dan jati diri nasional, juga memegang peran krusial sebagai sarana untuk mengintegrasikan suku bangsa dengan keberagaman latar belakang sosial, budaya, dan bahasa daerah ke dalam persatuan bangsa Indonesia. Selain itu, bahasa Indonesia juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antardaerah dan antarbudaya. Sebagai bahasa resmi negara, bahasa Indonesia berfungsi sebagai alat administrasi negara yang sah, menjadi sarana utama dalam sistem pendidikan, dan menjadi elemen krusial dalam komunikasi nasional yang penting untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan nasional serta kebutuhan administratif pemerintahan. Dalam perkembangan IPTEK dan budaya, bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting di dalamnya.

Para tokoh sudah menetapkan dan menentukan posisi bahasa Indonesia yang berada pada posisi paling penting untuk ditetapkan sebagai dasar daripada bahasa resmi negara. Tantangan saat ini adalah menerapkan strategi perencanaan bahasa yang lebih lanjut agar posisi yang telah mapan tersebut dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan membawa implikasi yang besar, bahasa Indonesia harus diakui keresmiannya serta merupakan bahasa yang menjadi dasar bagi lIndonesia. Dalam kerangka kehidupan bersama sebagai bangsa dan negara, penting untuk mempraktikkan bahasa lIndonesia sebagai bahasa yang memiliki norma serta budaya sebagai alat untuk berkomunikasi dengan sesama. Bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi dan bersifat nasional, digunakan dalam komunikasi formal maupun informal.

Industri pariwisata merupakan salah satu sektor yang menggunakan bahasa Indonesia. Pemerintah Indonesia telah memutuskan untuk memperluas pengembangan pariwisata budaya di destinasi wisata seperti Bali, Papua, dan tempat lainnya. Ini menandakan bahwa pariwisata di Indonesia bertumpu pada keberagaman budaya sebagai basisnya. Pariwisata budaya di setiap destinasi dikembangkan dengan mengedepankan keunikan budaya lokal dan tradisi yang khas. Dengan demikian, pariwisata di Indonesia memiliki karakteristik yang berbeda dari pariwisata di negara lain.

Dalam situasi ini, bahasa Indonesia merupakan elemen kebudayaan nasional yang signifikan. Bahasa Indonesia sebagai medium untuk menyampaikan kebudayaan seharusnya diperkuat, termasuk sebagai alat untuk menggambarkan produk-produk dalam sektor pariwisata.

Bahasa Indonesia dapat menyatukan komunikasi antar ras dan suku bangsa dari berbagai daerah di Indonesia, baik wisatawan, turis, maupun lokal, sehingga dapat memberikan efek yang bagus di dunia pariwisata. Penggunaan bahasa Indonesia juga berkontribusi dalam mempromosikan destinasi pariwisata Indonesia ke pasar global.

Sebagai bahasa pemersatu, bahasa Indonesia berperan penting dalam dunia pariwisata karena memfasilitasi komunikasi antara wisatawan dengan masyarakat lokal yang berbeda etnis dan bahasa. Penggunaan bahasa Indonesia juga dapat membantu dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat di daerah tujuan wisata. Apalagi bahasa Indonesia juga menjadi alat untuk memperkenalkan destinasi wisata ke pasar internasional.

### **Bahasa sebagai Sarana Komunikasi**

Bahasa adalah sistem simbol suara yang dipilih dan diterapkan oleh masyarakat di suatu daerah untuk berkomunikasi, adanya bahasa memungkinkan individu untuk meminta bantuan dari sesama. Tanpa keberadaan bahasa, manusia akan mengalami kesulitan dalam berinteraksi satu sama lain. Pertumbuhan sektor pariwisata turut memengaruhi penggunaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang semakin luas. Bahasa sebagai sarana komunikasi, merupakan instrumen yang paling efisien untuk mengungkapkan gagasan, tujuan, dan maksud kepada individu yang terlibat dalam interaksi. Tujuan dari penggunaan bahasa adalah untuk menarik perhatian audiens atau pembaca. Fungsi utama dari bahasa sebagai medium komunikasi adalah untuk mentransmisikan pesan atau makna dari satu individu ke individu lainnya. Keterikatan antara bahasa dan manusia menyebabkan bahasa senantiasa mengalami perubahan sejalan dengan perkembangan aktivitas manusia dalam kehidupan sehari-hari. Dalam beragam kegiatan sehari-hari, bahasa menjadi alat komunikasi yang amat efektif dalam menyampaikan pesan, pemikiran, emosi, dan tujuan, serta mendorong terbentuknya kerja sama antar manusia.

Dalam ranah industri pariwisata di Indonesia, Bahasa Indonesia memegang peranan yang sangat penting. Sebagai bahasa resmi negara dan bahasa yang lazim dipakai oleh kebanyakan

masyarakat sehari-hari, Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi yang krusial dalam melayani para wisatawan, baik dari dalam maupun luar negeri. Berikut ini akan diuraikan beberapa aspek mengenai peran Bahasa Indonesia sebagai medium komunikasi dalam sektor pariwisata.

1. **Berinteraksi dengan Wisatawan Lokal:** Di sektor pariwisata, Bahasa Indonesia menjadi alat komunikasi utama untuk berinteraksi dengan wisatawan lokal dari berbagai daerah di Indonesia. Melalui penggunaan Bahasa Indonesia, para aktor pariwisata dapat dengan mudah dan efisien memberikan informasi tentang tempat wisata, akomodasi, transportasi, dan layanan lainnya kepada para wisatawan lokal.
2. **Berkomunikasi dengan Wisatawan Asing:** Bahasa Indonesia juga menjadi kunci dalam berkomunikasi dengan wisatawan mancanegara yang mengunjungi Indonesia. Meskipun tidak semua wisatawan mancanegara menguasai Bahasa Indonesia, kemampuan berkomunikasi dengan Bahasa Indonesia dapat sangat membantu dalam situasi seperti memesan makanan, mengatur transportasi, atau meminta bantuan.
3. **Pelayanan Personal:** Penggunaan Bahasa Indonesia memungkinkan para pelaku pariwisata untuk memberikan pelayanan yang lebih personal kepada wisatawan. Hal ini terutama terlihat dalam memberikan informasi, menanggapi pertanyaan atau keluhan, serta memberikan rekomendasi. Pendekatan ini membantu menciptakan pengalaman wisata yang berkesan bagi pengunjung.
4. **Promosi Budaya Lokal:** Bahasa Indonesia juga digunakan sebagai alat untuk mempromosikan kebudayaan lokal kepada para wisatawan. Dengan menggunakan Bahasa Indonesia untuk menyampaikan informasi tentang budaya, tradisi, dan kebiasaan lokal, para pelaku pariwisata dapat membantu wisatawan untuk lebih memahami dan menghargai kekayaan budaya Indonesia.
5. **Kolaborasi antara Pihak Terkait:** Bahasa Indonesia memfasilitasi dari sektor pariwisata baik pemerintah maupun swasta, seperti hotel, wisata, restoran, dan lain-lain. Dengan berbagi bahasa yang sama, kolaborasi antar pihak dapat berjalan lebih lancar dan efisien, yang pada akhirnya meningkatkan kualitas layanan pariwisata secara keseluruhan.
6. **Pengembangan Profesionalisme:** Kemampuan berkomunikasi dengan baik dalam Bahasa Indonesia juga merupakan aspek penting dalam pengembangan profesionalisme di industri pariwisata. Pelatihan dalam bahasa dan keterampilan komunikasi dapat membantu membangun reputasi sektor pariwisata Indonesia melalui para pelaku pariwisata dengan wisatawan.

Oleh karena itu, Bahasa Indonesia memiliki peran yang lebih dari sekadar alat komunikasi yang praktis di industri pariwisata; ia juga menjadi bagian tak terpisahkan dari pengalaman wisata yang otentik di Indonesia. Dalam usaha untuk memajukan industri pariwisata, penting bagi para pelaku industri untuk terus meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia mereka dan menggunakannya secara efektif dalam melayani wisatawan.

### **Bahasa Indonesia dalam Promosi Pariwisata: Strategi Pemasaran Berbasis Bahasa**

Bahasa memiliki peran yang sangat penting. Selain sebagai medium untuk menyampaikan ekspresi, pemikiran, perasaan, dan lain sebagainya, bahasa juga berfungsi sebagai sarana integrasi dan adaptasi saat berinteraksi baik secara individu maupun dalam kelompok. Kemajuan bahasa selalu terjadi karena manusia secara konsisten menggunakan bahasa dalam

interaksi sosial sehari-hari. Bahasa merupakan kunci komunikasi sehari-hari dan dalam era pemasaran digital, bahasa menjadi kunci dalam representasi produk. Bahasa digunakan untuk menjelaskan segala produk dengan cara yang dapat dipahami dan diterima oleh konsumen, sehingga informasi yang dibutuhkan tentang produk dapat disampaikan secara efektif.

Pemasaran merupakan salah satu aspek yang krusial dalam menjaga kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan. Bahasa memainkan peran yang signifikan dalam mempromosikan produk dalam bisnis online, serta memiliki dampak yang besar dalam manajemen pemasaran, termasuk dalam industri pariwisata.

Ekonomi terbesar dalam suatu negara berada pada salah satunya yaitu sektor pariwisata. Untuk menggerakkan pertumbuhan sektor ini, strategi pemasaran yang efisien menjadi sangat penting. Dalam konteks penggunaan Bahasa Indonesia dalam industri pariwisata, dinyatakan bahwa Bahasa Indonesia bersifat dinamis sehingga senantiasa hidup, berubah, dan berkembang sejalan dengan perkembangan masyarakat yang menggunakannya. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan bahasa yang baik agar Bahasa Indonesia dapat berfungsi dengan optimal sebagai bahasa nasional maupun bahasa negara. Penggunaan bahasa merupakan salah satu faktor besar dalam dunia pariwisata. Dalam artikel ini, akan diulas peran bahasa dalam mempromosikan pariwisata serta strategi pemasaran yang sangat tergantung pada penggunaan bahasa.

#### 1. Penetapan Sasaran Pasar

Dalam merancang strategi pemasaran pariwisata, langkah awal yang krusial adalah mengidentifikasi sasaran pasar yang dituju. Ini meliputi penentuan apakah wisatawan yang ingin dicapai merupakan wisatawan domestik atau internasional, serta negara atau wilayah asal mana yang menjadi fokus utama. Dengan mengetahui hal ini, dapat diputuskan bagaimana Bahasa Indonesia akan digunakan dalam promosi untuk menarik perhatian sasaran pasar tersebut.

#### 2. Adaptasi Bahasa sesuai dengan Sasaran Pasar

Setelah menetapkan sasaran pasar, langkah selanjutnya adalah menyesuaikan bahasa yang digunakan dengan karakteristik dan preferensi pasar tersebut. Contohnya, jika target pasar adalah wisatawan asing yang tidak memahami Bahasa Indonesia dengan baik, penggunaan Bahasa Inggris sebagai bahasa utama atau menerjemahkan konten promosi ke dalam Bahasa Inggris bisa menjadi strategi yang efektif. Tetapi, jika target pasar adalah wisatawan lokal, penggunaan Bahasa Indonesia dalam promosi akan lebih sesuai dan efektif.

#### 3. Eksploitasi Teknologi dan Media Sosial

Media sosial digunakan oleh Badan Bahasa dan unit pelaksana teknisnya, seperti Balai Bahasa dan/atau Kantor Bahasa, sebagai sarana untuk memperkaya dan memperkuat penggunaan bahasa Indonesia di era digital. Peran teknologi dan media sosial sangat penting dalam strategi pemasaran pariwisata yang berfokus pada Bahasa Indonesia. Situs web pariwisata, aplikasi perjalanan, dan platform media sosial dapat dimanfaatkan untuk menyajikan informasi pariwisata dalam Bahasa Indonesia. Selain itu, konten promosi dalam format video, gambar, dan tulisan juga dapat dibuat dalam Bahasa Indonesia untuk menarik minat wisatawan lokal maupun internasional.

#### 4. Kerjasama dengan Pakar Bahasa dan Budayawan Lokal

Kolaborasi dengan pakar bahasa dan budayawan lokal dapat membantu dalam merancang konten promosi pariwisata yang autentik dan menarik. Mereka dapat memberikan wawasan tentang bahasa dan budaya lokal yang dapat diintegrasikan ke dalam materi promosi, sehingga menciptakan pengalaman yang lebih mendalam dan berkesan bagi para wisatawan.

#### 5. Pelatihan Bahasa bagi Staf Pariwisata

Pelatihan bahasa untuk staf pariwisata juga merupakan langkah penting dalam mendukung strategi pemasaran berbasis Bahasa Indonesia. Staf yang mampu berkomunikasi lancar bahasa Indonesia kepada wisatawan, akan membawa impact yang besar terhadap wisata tersebut. Selain itu wisatawan akan mempromosikan apa yang dia dapatkan dari komunikasi yang terjadi antara pelaku wisata dan wisatawan kepada orang lain, hal ini tentu akan bagus untuk meningkatkan branding dari wisata tersebut sekaligus memberikan pengalaman mengesankan bagi wisatawan.

### **Bahasa Indonesia sebagai Identitas dan Daya Tarik Pariwisata**

Setiap negara yang telah mencapai kemerdekaan dan kedaulatan pasti berusaha untuk membentuk identitas nasionalnya agar bangsa tersebut dapat dikenal oleh negara lain dan membedakan dirinya dari bangsa lainnya. Identitas nasional memiliki peran penting dalam menjaga eksistensi dan kelangsungan hidup suatu bangsa. Hal ini membuat negara memiliki pengaruh dan reputasi yang sebanding dengan negara lain serta memperkuat persatuan di dalam bangsa tersebut.

Bahasa memiliki peran sentral dalam pembentukan identitas suatu bangsa. Di Indonesia, Bahasa Indonesia tak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, melainkan juga mencerminkan keanekaragaman budaya yang kaya dan beragam di negara ini. Dalam sektor pariwisata, Bahasa Indonesia memegang peran krusial dalam memperkuat identitas serta menarik minat pengunjung ke destinasi pariwisata di Indonesia.

#### 1. Bahasa sebagai Cermin Identitas Budaya

Selain berfungsi sebagai alat komunikasi di dalam negara, bahasa Indonesia juga merupakan sesuatu hal yang simbolik yang dimiliki negara ini. Bahasa ini mencerminkan nilai-nilai, tradisi, dan kearifan lokal yang menjadi elemen integral dari kehidupan masyarakat di Indonesia. Dengan memperluas penggunaan Bahasa Indonesia dalam upaya mempromosikan pariwisata, Indonesia dapat memperkuat citra sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dan tradisi yang unik.

#### 2. Penguatan Pengalaman Wisata

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam industri pariwisata memiliki potensi untuk meningkatkan pengalaman para wisatawan, baik domestik maupun internasional. Konsistensi dan keaslian penggunaan bahasa tidak hanya memfasilitasi interaksi antara wisatawan dan penduduk setempat, melainkan juga membantu wisatawan memahami serta menghargai warisan budaya lokal dengan lebih baik. Hal ini akan menciptakan pengalaman wisata yang lebih berkesan dan berdalaman bagi para pengunjung.

#### 3. Promosi Keragaman Budaya

Indonesia dikenal dengan keragaman budayanya yang luar biasa, yang tercermin dalam beragam dialek dan bahasa daerah yang digunakan di seluruh penjuru negeri. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam promosi pariwisata dapat berperan sebagai sarana untuk

mempromosikan keragaman budaya ini ke dunia luar. Dengan menjadikan Bahasa Indonesia sebagai bahasa utama dalam komunikasi pariwisata, Indonesia dapat menunjukkan kepada dunia betapa kaya dan beragamnya budaya yang dimiliki oleh negara ini.

#### 4. Mempertahankan Keaslian Budaya

Penggunaan Bahasa Indonesia dalam promosi pariwisata juga memiliki peran penting dalam menjaga keaslian budaya lokal. Dengan menyampaikan informasi tentang destinasi wisata, tradisi, dan budaya lokal dalam Bahasa Indonesia, Indonesia dapat menjaga keaslian dan autentisitas pengalaman wisata bagi para pengunjung. Ini membantu untuk melindungi warisan budaya Indonesia dari komersialisasi yang berlebihan serta memastikan agar budaya tersebut tetap terpelihara dan terjaga dengan baik.

Dalam industri pariwisata, Bahasa Indonesia tidak hanya menjadi alat komunikasi, tetapi juga merupakan simbol identitas budaya dan magnet untuk menarik minat para wisatawan ke destinasi pariwisata di Indonesia. Dengan meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia dalam usaha promosi pariwisata, Indonesia dapat memperkuat reputasinya sebagai negara yang kaya akan warisan budaya dan kebiasaan yang unik. Ini juga akan meningkatkan pengalaman berwisata yang lebih berkesan dan autentik bagi para pengunjung. Karena itu, mengedepankan Bahasa Indonesia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari industri pariwisata Indonesia adalah hal yang sangat penting.

### **SIMPULAN**

Dari hasil dan analisis penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia memiliki peran krusial dalam industri pariwisata Indonesia. Bahasa ini tidak hanya menjadi sarana komunikasi, melainkan juga mencerminkan kekayaan budaya dan identitas nasional. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam mempromosikan pariwisata memiliki signifikansi dalam meningkatkan daya tarik destinasi wisata serta memperbaiki pengalaman para pengunjung.

Meskipun Bahasa Indonesia memiliki peran penting, perlu ada peningkatan dalam perencanaan dan implementasinya. Upaya ini perlu melibatkan kolaborasi berbagai pihak, seperti pemerintah, pelaku industri pariwisata, budayawan, dan ahli bahasa. Dengan pengembangan yang optimal, Bahasa Indonesia dapat menjadi magnet pariwisata yang menarik wisatawan lokal dan internasional, serta meningkatkan pengalaman wisata yang lebih berkesan dan autentik.

### **SARAN**

Saran pengembangan untuk penelitian selanjutnya adalah untuk terus memperkuat penggunaan Bahasa Indonesia dalam promosi pariwisata, dengan meningkatkan kolaborasi antara pemerintah, pelaku industri pariwisata, budayawan, dan ahli bahasa. Pelatihan bahasa bagi tenaga kerja pariwisata juga perlu diselenggarakan untuk meningkatkan pelayanan kepada wisatawan. Pemanfaatan teknologi dan media sosial secara efektif juga penting untuk menyebarkan informasi pariwisata dalam Bahasa Indonesia. Pesan promosi harus memperhatikan pemeliharaan keaslian budaya lokal agar tidak terlalu terkomersialisasi. Dengan langkah-langkah ini, Bahasa Indonesia diharapkan dapat memperkuat identitas dan

daya tarik pariwisata Indonesia, memberikan pengalaman wisata yang lebih autentik bagi para pengunjung.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almalya Dewita Syawwal, & Salma Fatin Nabilah. (2023). Ragam Bahasa Indonesia Pada Bidang Pariwisata: Studi Kasus Penggunaan Bahasa Indonesia di dalam Bus Pariwisata. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*, 2(1), 123–130. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i1.1150>
- Antari, L. P. S. (2019). Bahasa Indonesia sebagai identitas nasional bangsa Indonesia. *Jurnal Jisipol*, 8(November), 17. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3903959>
- Hikmah, J. (2020). Paradigm. *Computer Graphics Forum*, 39(1), 672–673. <https://doi.org/10.1111/cgf.13898>
- Kusumawati, T. I. (2018). Peranan Bahasa Indonesia Dalam Era Globalisasi. *Nizhamiyah*, 8(2), 68–77.
- Mailani, O., Nuraeni, I., Syakila, S. A., & Lazuardi, J. (2022). Bahasa Sebagai Alat Komunikasi Dalam Kehidupan Manusia. *Kampret Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.35335/kampret.v1i1.8>
- Marwanto, M. (2023). Peran dan fungsi pariwisata karimunjawa terhadap peningkatan bahasa indonesia. *Indonesian Journal of Muhammadiyah Studies*, 4(1), 40–48. <http://ijmus.muhammadiyahsalatiga.org/index.php/ijmus>
- Prihatsanti, U., Suryanto, S., & Hendriani, W. (2018). Menggunakan Studi Kasus sebagai Metode Ilmiah dalam Psikologi. *Buletin Psikologi*, 26(2), 126. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.38895>
- Purba, H., & Irwansyah, I. (2022). User Generated Content dan Pemanfaatan Media Sosial Dalam Perkembangan Industri Pariwisata: Literature Review. *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 9(2), 229–238–229–238. <https://jurnal.unived.ac.id/index.php/prof/article/view/3065>
- Sudaryanto, Hermanto, H., & Gustiani, E. I. (2019). Media Sosial sebagai Sarana Pembinaan Bahasa Indonesia di Era Digital. *Kode: Jurnal Bahasa*, 1, 61–74. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/kjb/article/view/16005>
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2018). Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom : Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90. <https://doi.org/10.17933/diakom.v1i2.20>
- Zulianti, I., Fatmawati, M., Wahyu Ningtyas, A., Sari, N., & Wulandari, I. (2022). Analisis Penggunaan Bahasa Indonesia Sebagai Bahasa Pemasaran Dalam Bisnis Tiktok Shop. *Academica : Journal of Multidisciplinary Studies*, 6(2), 303–318. <https://doi.org/10.22515/academica.v6i2.5708>